

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah wadah pengembangan sumber daya manusia dengan mengembangkan potensi sadar dimana terjadi interaksi yang saling berkaitan yaitu belajar (*Learning*) dan pembelajaran (*Intruction*) dan merupakan proses pembentukan pola pikir manusia sehingga pendidikan dianggap penting peranannya. Pendidikan sangat penting dalam perkembangan sistem kehidupan manusia, pendidikan dapat dijadikan indikator yang tepat untuk mengukur tingkat kemajuan atau keberhasilan suatu bangsa atau negara. Dalam pengembangannya yang berperan untuk menjadikan manusia seutuhnya pendidikan menjadi bagian yang sangat penting, karena di dalamnya terdapat sistem yang mampu mengubah cara pikir dan cara pandang seseorang terhadap suatu konsep atau permasalahan serta dapat mengikuti seluruh perkembangan zaman dengan ilmu pengetahuan yang diperolehnya di dunia pendidikan. Tujuan pendidikan seutuhnya adalah untuk membangun masyarakat terdidik yang mampu memberikan kontribusi pada setiap bagian pembangunan Bangsa melalui kegiatan pembelajaran.

Menurut Hamalik (2014:154) mengatakan bahwa belajar adalah perbuatan tingkah laku yang relatif mantap berkat pelatihan dan pengalaman. Melalui pengalaman dan pelatihan diperoleh tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang belum diketahui dengan berusaha memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pada prinsipnya belajar merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak bisa dipisahkan untuk bisa ikut berinteraksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi dalam suatu lingkungan belajar antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar dimana peserta didik

adalah siswa dan pendidik adalah guru. Kegiatan pembelajaran akan terlihat aktif jika kegiatan pembelajaran berfokus kepada siswa artinya siswa harus melakukan kegiatan ilmiah untuk berusaha memahami konsep atau memperkuat konsep yang telah dipahami sehingga seluruh kegiatan belajar tidak akan monoton kepada guru. Kreativitas guru dalam mengelolah kelas serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta sesuai dengan prosedur ilmiah akan menjadikan kegiatan belajar terlihat komunikatif dan aktif sehingga akan mempermudah mencapai tujuan belajar. Aunurrahman (2012 :24) dalam bukunya *belajar dan pembelajaran* mengatakan kegiatan pembelajaran tidak hanya mengukur ketercapaian materi pembelajaran, akan tetapi juga memperhatikan perubahan-perubahan cara berpikir siswa, apakah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilalui, menjadikan siswa semakin mampu dan terampil memecahkan masalah dan mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Pembelajaran fisika merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang diajarkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA), pada kegiatan pembelajaran ini siswa dituntut untuk memahami berbagai proses interaksi alam dan akibatnya sehingga pada pelaksanaannya banyak dibutuhkan kegiatan eksperimen untuk membuktikan atau menemukan konsep-konsep fisika tersebut.

Pelaksanaan kurikulum 2013 telah dimulai pada tahun 2013 namun masih terdapat banyak kesulitan dalam implementasinya, salah satu kendalanya adalah ketidakpahaman guru pada penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat hal tersebut maka pelaksanaan kurikulum disekolah dapat ditingkatkan dengan melihat bagaimana guru menerapkan kurikulum tersebut sehingga bisa dilihat bagaimana keterlaksanaan kurikulum tersebut disekolah.

Proses pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu proses ilmiah. Karena itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titik emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan pelajaran Induktif (*inductive reasoning*) yaitu memandang fenomena dan situasi secara spesifik kemudian menarik kesimpulan secara keseluruhan (Komara, 2014 :88). Pada kurikulum 2013

terdapat lima keterampilan proses ilmiah, kelima keterampilan proses ilmiah ini dirancang sedemikian rupa untuk membebaskan kepada siswa agar terlihat aktif dikelas. Penerapan kelima keterampilan proses ilmiah ini akan memperlihatkan bagaimana proses pembelajaran berlangsung yang dipusatkan kepada siswa dimana siswa diminta untuk menemukan dan mengungkapkan konsep, hukum dan prinsip dengan prosedur sistematis secara ilmiah. Pada penerapannya di kelas kelima keterampilan proses ilmiah ini dilaksanakan tidak sesuai prosedur dan tidak berjalan sistematis.

Kegiatan mengamati merupakan salah satu kegiatan dalam lima keterampilan proses ilmiah, pada kegiatan mengamati siswa diminta mengamati suatu objek dengan melihat dan mengidentifikasi ciri-ciri dan bentuknya dan ini akan merangsang rasa ingin tahu siswa sehingga proses ilmiah tersebut memiliki makna yang tinggi. Kegiatan mengamati ini sangat penting untuk siswa karena dengan kegiatan ini siswa dapat menemukan berbagai fakta yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan siswa dapat mengaitkan materi yang diterima dari guru dengan hasil pengamatannya.

Pada penelitian ini digunakan materi karakteristik gelombang dimana pada materi ini ada beberapa konsep atau hukum yang tidak bisa dipahami hanya dengan berusaha memahami pengertiannya saja, sehingga dibutuhkan suatu kegiatan mengamati untuk membuktikan konsep atau hukum tersebut. Kegiatan mengamati pada materi ini sangat mudah didapatkan media yang digunakan untuk menguatkan atau memahami konsep atau hukum tersebut. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk siswa dimana siswa akan mudah memahami pelajaran yang dibawakan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diarahkan untuk lebih jauh untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Deskripsi Kegiatan Mengamati dalam Pembelajaran Fisika Materi Karakteristik Gelombang di SMAN 1 Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 dipusatkan kepada siswa sehingga diperlukan suatu kegiatan belajar yang menekankan keaktifan siswa di kelas.
2. Implementasi kurikulum 2013 masih terdapat banyak kesulitan, sehingga dianggap perlu melihat keterlaksanaan kurikulum tersebut dikelas.
3. Pada pembelajaran fisika siswa dituntut untuk memahami berbagai proses interaksi alam dan akibatnya sehingga pada pelaksanaannya banyak dibutuhkan kegiatan ilmiah untuk membuktikan atau menemukan konsep-konsep fisika tersebut.
4. Kegiatan mengamati sangat penting untuk merangsang rasa ingin tahu siswa sehingga proses ilmiah tersebut memiliki kebermaknaan tinggi dan dianggap penting untuk melihat keterlaksanaannya dikelas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut. Sehingga yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kegiatan mengamati dalam pembelajaran fisika materi gelombang di SMAN 1 Gorontalo?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan mengetahui deskripsi kegiatan mengamati dalam pembelajaran fisika materi gelombang di SMA Negeri 1 Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat yang ingin diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti ini akan menjadi ilmu yang bermanfaat untuk menerapkannya di dalam kelas ketika mengajar serta dapat menjadi referensi tambahan untuk pengembangan ilmu pendidikan ke depan.

2. Bagi guru

Guru lebih memahami peranan kegiatan mengamati di dalam kelas yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi belajar yang dimiliki siswa setelah mengetahui peranan kegiatan mengamati di dalam pembelajaran.

4. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sehingga lebih bermanfaat juga untuk mata pelajaran lain dalam pengembangannya.

Penelitian ini juga bermanfaat untuk melihat efisiensi keterlaksanaan kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik yang salah satu tahapannya adalah kegiatan mengamati pada pembelajaran fisika materi gelombang di SMAN 1 Gorontalo.